

## ABSTRAK

Irma Faiqotul Himmah, 12103183051, Pandangan Ulama Mojokerto Terhadap Pemilihan Kepala Daerah di Masa Pandemi Covid-19, Program Studi Hukum Tata Negara, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2022, Pembimbing: Dr. H. Ahmad Muhtadi Anshor, M.Ag.

### **Kata Kunci: Ulama, Pemilihan Kepala Daerah, Pandemi Covid-19**

Penelitian ini dilatarbelakangi terkait pelaksanaan pemilihan kepala daerah khususnya di Kabupaten Mojokerto pada kondisi darurat penyebaran *Corona Virus Disease* (Covid-19), banyaknya pro dan kontra pada pelaksanaannya karena dianggap masih banyak temuan pelanggaran protokol kesehatan. Sehingga penelitian ini mengkaji pembahasan tersebut dalam pandangan Ulama.

Rumusan masalah dalam Penelitian ini ada dua. 1) Bagaimana pelaksanaan pemilihan kepala daerah di masa pandemi Covid-19 di Kabupaten Mojokerto? 2) Bagaimana pandangan Ulama Mojokerto terhadap pelaksanaan pemilihan kepala daerah di masa pandemi Covid-19?

Tujuan penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui pelaksanaan pemilihan kepala daerah di masa pandemi Covid-19 di Kabupaten Mojokerto. 2) Untuk mengetahui pandangan Ulama Mojokerto terhadap pemilihan kepala daerah di masa pandemi Covid-19.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian hukum empiris dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Pelaksanaan pemilihan kepala daerah di Kabupaten Mojokerto tahapan, program, dan jadwal dilaksanakan berdasarkan Peraturan Komisi Pemilihan Umum (PKPU) Nomor 5 Tahun 2020, dan pada setiap tahapan penyelenggaraan sudah sesuai dengan Peraturan Komisi Pemilihan Umum (PKPU). Namun masih terdapat temuan pelanggaran protokol kesehatan khususnya pada tahapan kampanye pada setiap pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati. 2) Pandangan Ulama Mojokerto terhadap pelaksanaan pemilihan kepala daerah di masa pandemi Covid-19, menurut Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan Ulama Nahdlatul Ulama (NU) Kabupaten Mojokerto boleh dilaksanakan dengan menjaga protokol kesehatan sebagaimana peraturan pemerintah, karena hukum memilih pemimpin dan menjaga jiwa (*Hifz al-Nafs*) adalah wajib. Maka dari itu apabila pelaksanaan pemilihan kepala daerah khususnya di Kabupaten Mojokerto sudah dilaksanakan dengan penerapan protokol kesehatan maka dianggap tidak akan mendatangkan mudharat. Sedangkan menurut Ulama Muhammadiyah Kabupaten Mojokerto berpendapat bahwa pemilihan kepala daerah di masa pandemi Covid-19 selayaknya ditunda, dalam artian ditunda bukan ditiadakan. Karena penyebaran Covid-19 berdampak secara langsung kepada masyarakat. Namun pada pelaksanaannya di Mojokerto nampak sudah mematuhi protokol kesehatan dan dianggap masih seimbang dari

segi maslahat dan mudharat. Karena berdasarkan kaidah fiqh kemudharatan itu harus dihilangkan.

## ABSTRACT

Irma Faiqotul Himmah, 12103183051, Mojokerto Ulama's Views on Regional Head Elections during the Covid-19 Pandemic, Constitutional Law Study Program, Faculty of Sharia and Law, Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung State Islamic University, 2022, Supervisor: Dr. H. Ahmad Muhtadi Anshor, M.Ag.

**Keywords: Ulama, Regional Head Elections, Covid-19 Pandemic**

This research is motivated by the implementation of regional head elections, especially in Mojokerto Regency in the emergency conditions of the spread of *Corona Virus Disease* (Covid-19), the many pros and cons of its implementation because it is considered that there are still many findings of violations of health protocols. So this study examines the discussion in the view of ulama.

The formulation of the problem in this study is twofold. 1) How is the implementation of regional head elections during the Covid-19 pandemic in Mojokerto Regency? 2) What is ulama Mojokerto's view on the implementation of regional head elections during the Covid-19 pandemic?.

The purpose of this study is 1) To determine the implementation of regional head elections during the Covid-19 pandemic in Mojokerto Regency. 2) To find out the views of Ulama Mojokerto on regional head elections during the Covid-19 pandemic.

The type of research used is empirical legal research with a qualitative approach. Data collection techniques use observation, in-depth interviews, and documentation. Meanwhile, data analysis techniques use data reduction, data presentation and drawing conclusions.

The results of this study show that 1) The implementation of the selection of regional heads in Mojokerto Regency stages, programs, and jadwal is carried out based on the General Election Commission Regulation (PKPU) Number 5 of 2020, and at each stage of the implementation is in accordance with the General Election Commission Regulation (PKPU). However, there are still findings of violations of health protocols, especially at the campaign stage in each pair of regent and deputy regent candidates. 2) Ulama Mojokerto's view of the implementation of regional head elections during the Covid-19 pandemic, according to the Indonesian Ulema Council (MUI) and The Nahdlatul Ulama (NU) Ulama of Mojokerto Regency can be carried out by maintaining health protocols as stipulated by the government, because the law of choosing leaders and maintaining the soul (*Hifz al-Nafs*) is mandatory. Therefore, if the implementation of regional head elections, especially in Mojokerto Regency, has been carried out with the implementation of health protocols, it is considered that it will not bring mudharat. Meanwhile, according to the Muhammadiyah Ulama of Mojokerto Regency, it is argued that regional head elections during the Covid-19 pandemic should be postponed, in the sense that they are postponed, not eliminated. Because the spread of Covid-19 has a direct impact on the community. However, in its implementation in Mojokerto, it seems that it has

complied with health protocols and is considered to be still balanced in terms of maslahat and mudharat. Because based on the rules of fiqh the mudharatan must be eliminated.

## الملخص

إرما فيقوت الحمة ، ١٢١٠٣١٨٣٠٥١ ، آراء علماء موجوكيرتو حول انتخابات الرؤساء الإقليميين خلال جائحة كوفيد-١٩ ، برنامج دراسة القانون الدستوري، كلية الشريعة والقانون، جامعة السيد علي رحمة الله تولونجاغونغ الإسلامية الحكومية، ، ٢٠٢٢ ، المشرف: الدكتور حاجي أحمد مهدي أنشور ، ماجستير الدين.

### الكلمات المفتاحية: العلماء، انتخابات الرؤساء الإقليميين، جائحة كوفيد-١٩

هذا البحث في الخلفية المتعلقة بتنفيذ انتخابات الرؤساء الإقليميين وخاصة في موجوكيرتو ريجنسي في حالة الطوارئ لانتشار مرض فيروس كورونا (كوفيد-١٩)، وإجائيات وسلبيات تنفيذه كثيرة، لأنه يعتبر أنه لا تزال هناك العديد من النتائج لانتهاكات البروتوكولات الصحية. لذا فإن هذه الدراسة تبحث في المناقشة من وجهة نظر العلماء.

صياغة المشكلة في هذه الدراسة ذات شقين. (١) كيف يتم تنفيذ انتخابات الرؤساء الإقليميين خلال جائحة كوفيد-١٩ في موجوكيرتو ريجنسي؟ (٢) ما هو رأي العلماء موجوكيرتو في تنفيذ انتخابات الرؤساء الإقليميين خلال جائحة كوفيد-١٩؟.

الغرض من هذه الدراسة هو (١) تحديد تنفيذ انتخابات الرؤساء الإقليميين خلال جائحة كوفيد-١٩ في موجوكيرتو ريجنسي . (٢) عرفة آراء العلماء موجوكيرتو حول انتخابات الرؤساء الإقليميين خلال جائحة كوفيد-١٩ .

نوع البحث المستخدم هو البحث القانوني التجريبي مع نهج نوعي. تستخدم تقنيات جمع البيانات الملاحظة والمقابلات المتعمقة والتوثيق. وفي الوقت نفسه ، تستخدم تقنيات تحليل البيانات تقليل البيانات وعرضها واستخلاص الاستنتاجات.

تظهر نتائج هذه الدراسة أن (١) يتم تنفيذ اختيار الرؤساء الإقليميين في مراحل وبرامج وجداول موجوكيرتو ريجنسي بناء على لائحة لجنة الانتخابات العامة (PKPU) رقم ٥ لعام ٢٠٢٠ ، وفي كل مرحلة من م راحل التنفيذ وفقا لنظام لجنة الانتخابات العامة (PKPU) ومع ذلك ، لا تزال هناك نتائج لانتهاكات البروتوكولات الصحية ، خاصة في مرحلة الحملة

الانتخابية في كل زوج من المرشحين للوصي ونائب الوصي. ٢) يمكن تنفيذ وجهة نظر العلماء في تنفيذ انتخابات الرؤساء الإقليميين خلال جائحة كوفيد-١٩ ، وفقا لمجلس العلماء الإندونيسي (MUI) وعلماء نهضة العلماء (NU) في ولاية موجوكيرتو من خلال الحفاظ على البروتوكولات الصحية على النحو المنصوص عليه من قبل الحكومة ، لأن قانون اختيار القادة والحفاظ على الروح (حافظ الأنفس) إلزامي. لذلك ، إذا تم تنفيذ انتخابات الرؤساء الإقليميين ، خاصة في موجوكيرتو ريجنسي ، مع تنفيذ البروتوكولات الصحية ، اعتبار أنه لن يجلب المضارب. وفي الوقت نفسه، وفقا للعلماء المحمديين في ولاية موجوكيرتو، يقال إنه ينبغي تأجيل انتخابات الرؤساء الإقليميين خلال جائحة كوفيد-١٩، بمعنى تأجيلها، وليس القضاء عليها. لأن انتشار كوفيد-١٩ له تأثير مباشر على المجتمع. ومع ذلك ، في تنفيذه في موجوكيرتو ، يبدو أنه قد امتثل للبروتوكولات الصحية ويعتبر أنه لا يزال متوازنا من حيث المصلحات والحراط. لأنه بناء على قواعد الفقه يجب القضاء على المضارطين.